

## THE PROBLEM EXPERIENCED BY JUNIOR HIGH SCHOOL NUMBER 3 RUMBIO JAYA

Nurazmi<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Rosmawti<sup>3</sup>

Email: nurazmicubadak@gmail.com, t.umari@yahoo.co.id, rosandi5658@gmail.com

No HP: 081365683085, 08126858328, 08127534058

Guidance and Counselling Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau

**Abstract:** *The objectives of this study are 1) to get the description about personal problem experienced male and female students 2) to get the description about emotional problems experienced by male and female students, 3) to get the information about learning problems experienced by male and female students, 4) to get the information about family problems experienced by male and female students, 5) to get the information about social problem experienced by male and female students, 6) to get the descriptions about the problems of male and female students in some aspects such as personal, emotional learning, family and social, 7) to get the description about the problems experienced by male and female students in general. The population of this research is all of the students in class IV and V of School in Rimbo Jaya, they are Elementary School Number 009 Teratak that consists of 37 students and Elementary School Number Number 001 Teratak that consist of 121 students, and Elementary School Number 004 Pulau Payung that consists of 62 students. So, the total population in this research is 220 students of class IV and V Elementary Schools in Rimbo Jaya Sub District Academic Year 2015/2016. The technique of collecting data is total sampling that means all of the population are the members of the sample. The results shows that 1) the personal problems experienced by male students is 58 (51%) and female students is 50 (47%) included in middle category, 2) the personal problems experienced by male students is 49 (43%) included in few category and female students is 60 (56%) included in middle category, (3) the learning problems experienced by male students is 71 (63%) included in middle category and female students is 61 (57%) included in middle category, 4) the family problems experienced by male students is 75 (66%) included in few category and female students is 76 (71%) included in few category, 5) the social problems experienced by male students is 75 (66%) in few category and female students is 64 (60%) included in few category, 6) the problems that experienced by male and female students are in several aspects such as personal aspect, emotional aspect, learning aspect, family aspect and social aspect experienced by male and female students is social problem is 151 (69%) in few category, 7) In general, the problem that experienced by male and female students included in many category is learning problems especially in learning achievement, that are 37 students (17%).*

**Keywords:** *Problems*

## MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA SD SEKECAMATAN RUMBIO JAYA T.P 2015/2016

Nurazmi<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Rosmawti<sup>3</sup>

Email: nurazmicubadak@gmail.com, t.umari@yahoo.co.id, rosandi5658@gmail.com

No HP: 081365683085, 08126858328, 08127534058

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 2) Mengetahui gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 3) Mengetahui gambaran masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 4) Mengetahui gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 5) Mengetahui gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 6) Mengetahui gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial. 7) Mengetahui gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V SD Sekecamatan Rumbio Jaya yaitu SDN 009 Teratak berjumlah 37 orang siswa, SDN 001 Teratak berjumlah 121 orang siswa, dan SDN 004 Pulau Payung berjumlah 62 orang siswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 220 orang siswa kelas IV dan V SD Sekecamatan Rumbio Jaya tahun pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (sampling jenuh) yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki sebanyak 58 orang (51%) dan siswa perempuan sebanyak 50 orang (47%) termasuk dalam kategori sedang. 2) Masalah emosional yang dialami siswa laki-laki sebanyak 49 orang (43%) pada kategori sedikit dan siswa perempuan sebanyak 60 orang (56%) pada kategori sedang. 3) Masalah belajar yang dialami siswa laki-laki sebanyak 71 orang (63%) pada kategori sedang dan siswa perempuan sebanyak 61 orang (57%) pada kategori sedang. 4) Masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki sebanyak 75 orang (66%) pada kategori sedikit dan siswa perempuan sebanyak 76 orang (71%) pada kategori sedikit. 5) Masalah sosial yang dialami siswa laki-laki sebanyak 75 orang (66%) pada kategori sedikit dan siswa perempuan sebanyak 64 orang (60%) pada kategori sedikit. 6) Masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga dan sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah masalah sosial sebanyak 151 orang (69%) pada kategori sedikit. 7) Masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya yang termasuk pada kategori banyak adalah masalah belajar yaitu sebanyak 37 orang (17%) yaitu tentang prestasi belajar.

**Kata kunci:** Masalah-masalah

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat merupakan salah satu karya manusia sebagai pemimpin di bumi ini. Memecahkan misteri alam, menemukan sumber energi baru, dan lain sebagainya merupakan hal-hal yang memerlukan usaha dan pembelajaran. Untuk itu diperlukan sarana yang tepat bagi manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan generasi bangsa, sehingga dengan bersekolah manusia belajar mengenali kemampuan diri dan lingkungan. Untuk menunjang tujuan tersebut, tentunya diperlukan sinergi yang baik antara siswa dan guru.

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan usaha membantu siswa dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan siswa secara individual, kelompok dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan bimbingan dan konseling juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi siswa.

Stres dalam belajar adalah perasaan yang dihadapi oleh seseorang ketika terdapat tekanan-tekanan. Tekanan-tekanan tersebut berhubungan dengan belajar dan kegiatan sekolah, contohnya tenggat waktu PR, saat menjelang ujian, dan hal-hal yang lain (Alvin, 2007). Stres dalam belajar dapat menimbulkan dampak secara jangka pendek maupun dampak secara jangka panjang.

Menurut Hallahan (2005), anak yang berkesulitan belajar terus meningkat tiap tahunnya. Kesulitan belajar merupakan kondisi yang dapat dialami oleh setiap siswa yang tentunya bisa berdampak pada terhambatnya kemampuan siswa dalam menguasai tujuan pembelajaran yang harus dicapainya. Kesulitan belajar yang dialami siswa akan bertambah parah manakala para guru belum memahami bentuk-bentuk kesulitan belajar dan bagaimana cara penanganan yang tepat terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut. Akibat lebih jauh dari kesulitan belajar yang dialami siswa adalah terhambatnya proses belajar siswa itu sendiri. Tidak jarang ada siswa yang harus mengulang kelas hanya karena mengalami kesulitan belajar secara akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengkaji masalah-masalah yang dialami oleh siswa SD Sekecamatan Rumbio Jaya dan mengangkat sebuah judul yaitu: **“Masalah-Masalah yang Dialami Siswa SD Sekecamatan Rumbio Jaya T.P 2015/2016”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah-masalah yang dialami siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V SD Sekecamatan Rumbio Jaya yaitu SDN 009 Teratak berjumlah 37 orang siswa, SDN 001 Teratak berjumlah 121 orang siswa, dan SDN 004 Pulau Payung berjumlah 62 orang siswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 220 orang siswa kelas IV dan V SD Sekecamatan Rumbio Jaya tahun pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan teknik *total sampling* (sampling jenuh) yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Alat pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tentang masalah-masalah siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Guttman yang berjumlah 54 item dengan 2 alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak.

Tabel 1: Kisi-Kisi Item Tentang Masalah Siswa

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Pribadi	Kepercayaan diri	1,2,3	3
	Konsep diri	4,5,6	3
	Keterbukaan diri	7,8,9	3
Emosional	Kesedihan	10,11,12	3
	Kekecewaan	13,14,15	3
	Stress	16,17,18	3
	Marah	19,20,21	3
Belajar	Motivasi belajar	22,23,24	3
	Pembelajaran	25,26,27	3
	Kelengkapan dalam belajar	28,29,30	3
	Prestasi belajar	31,32,33	3
Keluarga	Hubungan dengan orang tua	34,35,36	3
	Suasana komunikasi dengan orang tua	37,38,39	3
	Kesempatan dan peluang yang diberikan orang tua	40,41,42	3
	Suasana/kondisi dalam keluarga	43,44,45	3
Sosial	Hubungan dengan teman sebaya	46,47,48	3
	Hubungan dengan orang tua	49,50,51	3
	Hubungan dengan guru	52,53,54	3
Jumlah		54	54

Sumber : (Slamet dkk, 2010, dan Abdul Chamid dan Rochimanudin, 2012)

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

- Untuk menentukan rentang skor banyak, sedang, dan sedikit dicari dengan menggunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih (dalam R.Arlizon, 1998:23) dengan rumus:  

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$
Keterangan :  
 $X \text{ ideal}$  : skor maksimal / 2  
 $S \text{ ideal}$  :  $X \text{ ideal} / 3$   
Nilai  $Z$  : 1 konstan
- Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menela'ah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah jawaban yang benar

N= Jumlah responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Gambaran Masalah Pribadi yang Dialami Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan

Tabel 2: Tolok Ukur Masalah-masalah Pribadi Siswa SD Sekecamatan Rumbio Jaya

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	7	6%	16	15%
2	Sedang	3-5	58	51%	50	47%
3	Sedikit	0-2	48	43%	41	38%
Jumlah			113	100%	107	100 %

Sumber: Data Olahan Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 7 orang (6%), kategori Sedang sebanyak 58 orang (51%), kategori Sedikit yakni sebanyak 48 orang (43%). Sedangkan masalah-masalah pribadi yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 16 orang (15%), kategori Sedang sebanyak 50 orang (47%), kategori Sedikit yakni sebanyak 41 orang (38%).

#### Gambaran Masalah Emosional yang Dialami Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan

Tabel 3: Tolok Ukur Masalah-masalah Emosional Siswa SD Sekecamatan Rumbio Jaya

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	17	15%	17	16%
2	Sedang	3-5	47	42%	60	56%
3	Sedikit	0-2	49	43%	30	28%
Jumlah			113	100%	107	100 %

Sumber: Data Olahan Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah emosional yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 17 orang (15%), kategori Sedang sebanyak 47 orang (42%), kategori Sedikit yakni sebanyak 49 orang (43%). Sedangkan masalah-masalah emosional yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 17 orang (16%), kategori Sedang sebanyak 60 orang (56%), kategori Sedikit yakni sebanyak 30 orang (28%).

### **Gambaran Masalah Belajar yang Dialami Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan**

Tabel 4: Tolok Ukur Masalah-masalah Belajar Siswa SD Sekecamatan Rumbio Jaya

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	19	17%	18	17%
2	Sedang	3-5	71	63%	61	57%
3	Sedikit	0-2	23	20%	28	26%
Jumlah			113	100%	107	100 %

Sumber: Data Olahan Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah belajar yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 19 orang (17%), kategori Sedang sebanyak 71 orang (63%), kategori Sedikit yakni sebanyak 23 orang (20%). Sedangkan masalah-masalah belajar yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 18 orang (17%), kategori sedang sebanyak 61 orang (57%), kategori Sedikit yakni sebanyak 28 orang (26%).

### **Gambaran Masalah Keluarga yang Dialami Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan**

Tabel 5: Tolok Ukur Masalah-masalah Keluarga Siswa SD Sekecamatan Rumbio Jaya

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	2	2%	1	1%
2	Sedang	3-5	36	32%	30	28%
3	Sedikit	0-2	75	66%	76	71%
Jumlah			113	100%	107	100 %

Sumber: Data Olahan Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 2 orang (2%), kategori Sedang sebanyak 36 orang (32%), kategori Sedikit yakni sebanyak 75 orang (66%). Sedangkan masalah-masalah keluarga yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 1 orang (1%), kategori sedang sebanyak 30 orang (28%), kategori Sedikit yakni sebanyak 76 orang (71%).

### Gambaran Masalah Sosial yang Dialami Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan

Tabel 6: Tolok Ukur Masalah-masalah Sosial Siswa SD Sekecamatan Rumbio Jaya

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	2	2%	1	1%
2	Sedang	3-5	36	32%	42	39%
3	Sedikit	0-2	75	66%	64	60%
Jumlah			113	100%	107	100 %

Sumber: Data Olahan Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah sosial yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 2 orang (2%), kategori sedang sebanyak 36 orang (32%), kategori Sedikit yakni sebanyak 75 orang (66%). Sedangkan masalah-masalah sosial yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 2 orang (2%), kategori sedang sebanyak 42 orang (39%), kategori Sedikit yakni sebanyak 64 orang (60%).

### Gambaran Masalah-masalah yang Dialami Siswa Laki-laki dan Perempuan Pada Aspek Pribadi, Emosional, Belajar, Keluarga dan Sosial

Tabel 7: Tolak Ukur Masalah-masalah Dari Berbagai Aspek Siswa SD Sekecamatan Rumbio Jaya

No	Kategori	Rentang Skor	Masalah Pribadi		Masalah Emosional		Masalah Belajar		Masalah Keluarga	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	Banyak	6-8	23	10	34	15	37	17	3	1
2	Sedang	3-5	108	49	107	49	132	60	66	30
3	Sedikit	0-2	89	41	79	36	51	23	151	69
Jumlah			220	100	220	100	220	100	220	100

Sumber: Data Olahan Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan paling banyak terdapat pada masalah belajar pada kategori Banyak sebanyak 37 orang (17%), masalah emosional pada kategori sedang sebanyak 107 orang (49%) dan masalah sosial pada kategori sedikit sebanyak 151 orang (69%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 58 orang (51%) dan siswa perempuan sebanyak 50 orang (47%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang konsep diri.
2. Masalah emosional yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 49 orang (43%) termasuk kategori sedikit dan siswa perempuan sebanyak 60 orang (56%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang kesedihan.
3. Masalah belajar yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 71 orang (63%) dan siswa perempuan sebanyak 61 orang (57%) serta keduanya termasuk kategori sedang, yaitu tentang prestasi belajar.
4. Masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 75 orang (66%), yaitu tentang suasana/kondisi dalam rumah dan siswa perempuan sebanyak 76 orang (71%), yaitu tentang suasana komunikasi dengan orang tua serta keduanya termasuk pada kategori sedikit.
5. Masalah sosial yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 75 orang (66%), yaitu tentang hubungan dengan guru dan siswa perempuan sebanyak 64 orang (60%), yaitu tentang hubungan dengan orang tua serta keduanya termasuk kategori sedikit.
6. Masalah pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga dan sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah masalah keluarga sebanyak 151 orang (69%) yaitu tentang suasana komunikasi dalam rumah serta masih dalam kategori sedikit.
7. Masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya yang termasuk pada kategori banyak adalah masalah belajar yaitu sebanyak 37 orang (17%) yaitu tentang prestasi belajar.

### Saran

1. Bagi siswa yang memiliki masalah-masalah agar dapat menyelesaikan masalah yang dialami sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik.
2. Bagi orang tua agar membimbing anaknya yang memiliki masalah dengan memberikan masukan ataupun saran kepada anak sehingga masalah yang dialami dapat terselesaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda.
4. Bagi pihak sekolah agar supaya membimbing siswa yang memiliki masalah melalui layanan bimbingan konseling

## DAFTAR PUSTAKA

- Humaira, Hafisah. (2013). *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Masalah Belajar Siswa Yang Sering Absen Kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu T.A 2012/2013*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Pekanbaru: Universitas Riau
- Sunarto & Hartono, Agung. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hurlock, B Elizabeth. (1996). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Nursalam. (2011). *Kosep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Setiadi. (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. (2011). *Statistik Nonparametris*. Jakarta: CV. Alfabeta